

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta (ID). Gramedia Pustaka Utama.
- Asiyah S, Suwoyo dan Mahaendringtyastuti. 2011. Karakteristik bayi berat lahir rendah (BBLR) sampai tribulan II di kota Kediri. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
- Arisman. 2002. Gizi dalam Daur Kehidupan. EGC. Jakarta.
- Afshari, J.T., Ghomian, N. 2005. Determination of Interleukin-6 and Tumor Necrosis Factor-Alpha Concentrations in Iranian-Khorasanian Patient with Preeklampsia. BMC Pregnancy and Childbirth. 5-14
- Arisman, 2007. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Asiyah, S. 2010. Karakteristik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Sampai Tribulan II Tahun 2009 Di kota Kediri. Jurnal Kesehatan suara Forikes.
- Abdoerrachman, MH. 2007. Ilmu Kesehatan Anak Edisi 3. Jakarta : Infomedika Jakarta.
- Anonim. Berat badan lahir rendah (BBLR). 2009a. Tersedia dalam <http://www.pustaka-zikzik.co.cc/2009/08/bblr-berat-badan-lahir->
- Abbas, A.K., Lichtman, A.H. 2005. Cytokines. In: Cellular and Molecular Immunology. 5<sup>th</sup>. Ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company. 11: 243-254.
- Coppack, S.W. 2001. Pro-Inflammatory cytokines and adipose tissue. Proceedings of Nutrition Society. 60:349-356
- Departemen Kesehatan RI. Penyakit Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) dan Sistem Pelayanan Kesehatan Yang Berkaitan DI Indonesia. [www.digilib.litbang.Depkes.go.id](http://www.digilib.litbang.Depkes.go.id)

- [Depkes] Departemen Kesehatan Provinsi Bali. 2013. Kesehatan Provinsi Bali tahun 2013 AKB di wilayah Provinsi Bali
- Departemen Kesehatan R.I, 2005. *Berat Badan Lahir Rendah BBLR*.html. Diakses pada tanggal 21 Maret 2017
- Departemen Gizi dan Kesmas FKMUI, 2007
- Departemen Kesehatan RI. (2000).Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- [Depkes] Departemen Kesehatan. 2007. Profil Kesehatan Indonesia 2005. Jakarta: Depkes
- Hasan. 1997. Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hananto, W. *Peningkatan Gizi Bayi, Anak, Ibu Hamil, Dan Menyusui Dengan Bahan Makanan Lokal*. Sagung Seto, Jakarta, 2002.
- Harper Deaton dan Driskel.1986. Pangan, Gizi, dan Pertanian. Penerjemah: Suhardjo. Jakarta.
- Hardinsyah dan Martianto D. 1992. Gizi Terapan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Tinggi. IPB. Bogor.
- Hardinsyah dan Tambunan.2004. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII : Jakarta, 17-19 Mei. LIPI. Jakarta.
- Hidayati M. 2005. Kurang energi kronis dan anemia ibu hamil sebagai faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tesis, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Khomsan dan Sulaeman.1996. Gizi dan Kesehatan Dalam Pembangunan

Pertanian. IPB. Bogor

Nelson, Et al.1996. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Nadesul H. 2005. Makanan Sehat untuk Ibu Hamil. Jakarta (ID): Puspa swara

Norwitz E , Schorge J. 2006. At a Glance Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: Penerbit Erlangga

Puspitasari, D.S. ;Ernawati, F; Kartono, D;. 2011. Hubungan Antenatal Care dengan Berat Badan Lahir Bayi di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2010). Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik.

Prawirohardjo,S. 2007. IlmuKebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013

RiniSS.,dan IGATrisna W.2013.Faktor–Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesmas Gianyar II.[Skripsi Ilmiah].Bali:Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas UdayanaBagian Ilmu Kesehatan Anak Fk Unud/Rsup Sanglah.

Sartika, D. 2012. BBLR dengan Dismatur.<http://dewisartika172..com/2012/12/kti-bblr-dengan-dismatur,html>.

Suryati.2013. Jurnal Penelitian Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin. Tersedia di <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/129/133>.

Diakses pada tanggal 27 April 2017

- Sastroasmoro, dan Sofyan Ismael. 2002. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-2. Jakarta: Sagung Seto
- Suhardjo.1989. Sosio Budaya Gizi.IPB. Bogor
- Sediaoetama,A.D.1991.IlmU Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Gizi di Indonesia Jilid 1. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Subagyo, A Suharto dan D Winarsih. Hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD dr. Soeroto Ngawi tahun 2011. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes April 2012; 3(2).
- Supariasa, I.D.N. 2001. Penilaian Status Gizi. EGC : Jakarta
- SurasmiA,Handayani S, KusumaHN.2003.Perawatan bayi risiko tinggi.Jakarta: EGC
- Soetjningsih.2009.TumbuhKembangAnak.Jakarta:EGC.
- Siti Indrawati.2015. Jurnal Penelitian Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadin BBLR Di Wilayah Puskesmas Minggir. Kabupaten Sleman
- Setiawan, R.H, 1995. Resiko Terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah Pada Kehamilan Remaja.Berita Kedokteran Masyarakat XI (1)
- Sukhanov, S.,Higashi, Y., Yung Shai, S., Vaughn, C., Mohler, J., Li,Y., Hua Song, Y.,Titterington, J., Delafontaine, P.2007. IGF-1 Reduces Inflammatory Responses, suppresses Oxidative Stress, and Decreases Atherosclerosis Progresion in ApoE-Deficient Mice. Arterioscler Thromb Vasc Biol.27;84-2690.
- Ummi Utami. 2017. Jurnal Hubungan Antara Preeklamsia Berat Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Di RS DR. OEN Surakarta.

- United Nations Children's Fund/World Health Organization. (2004).Low Birthweight. New York: UNICEF, WHO
- WHO.2010.The World Health Report <http://www.who./whr/2010/en/index.html>  
Diakses pada tanggal 14 maret 2017
- Wibowo dan Basuki. 2006. Hubungan Pola Makan, Sosial Ekonomi, Antenatal Care Dan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kasus Preeklampsia Di Kota Makassar. Media Gizi Masyarakat Indonesia, Vol.2, No.2,:104-112
- Wiknjosastro Hanifa, Bari S Abdul, Rachimhadhi Triyatmo. 1997. Ilmu kebidanan. Edisi 1. Cetakan 5. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Zaretsky, M.V., Alexander, J.M., Byrd, W., Bawdon, R.E. 2004. Transfer Of Inflammatory Cytokines Across The Placenta. Am Coll Abstet Gynecoy. 103: 546-550